

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Dalam era globalisasi terjadi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Perkembangan ini pun terjadi di Indonesia baik pada dunia usaha, sektor industri juga pada dunia perbankan. Perkembangan dunia perbankan yang semakin maju dan pesat ini akan menimbulkan persaingan yang ketat. Untuk tetap bertahan pihak manajemen dituntut agar mampu mengelola kinerja keuangan perbankan tetap dalam posisi yang baik. Sebagai dasar untuk menyusun strategi yang baik bagi terciptanya tujuan perbankan maka perlu melakukan analisis dan evaluasi secara periodik atas kinerja keuangan dari bank yang bersangkutan.

Pemilik bank sangat mengutamakan laporan keuangan banknya terutama untuk bank yang dikelola oleh professional manajemen karena dengan laporan keuangan tersebut para pemilik bank dapat menilai sukses tidaknya usaha bank tersebut, sehat tidaknya bank yang dikelolanya. Kesuksesan seseorang manajer biasanya dinilai dari perolehan laba. Disamping itu laporan keuangan diperlukan oleh pemilik untuk mengantisipasi kemungkinan hal yang akan dicapai pada masa mendatang, sehingga dapat membuat kebijakan perolehan keuntungan yang dapat diterima.

Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan dan prestasi keuangan atau tingkat kesehatan bank digunakan komponen-komponen analisis hasil perhitungan rasio keuangan perbankan.

Melihat peranan dari analisis hasil perhitungan rasio keuangan perbankan ini yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kondisi keuangan dan prestasi keuangan Bank tersebut, maka penulis membahasnya dalam makalah yang berjudul ***“Evaluasi Perhitungan Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilai Kinerja Keuangan PT Bank Lippo Tbk pada Tahun 2003-2005”***

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan tujuan mendapat pembahasan yang mendalam maka ditetapkan perumusan masalah agar pihak yang membaca hasil penelitian ini dapat mengerti sepenuhnya masalah yang dimaksud.

Dalam makalah ini, perumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan bagi penulis adalah:

1. Bagaimana kondisi keuangan PT Bank Lippo Tbk dengan menggunakan hasil perhitungan rasio-rasio keuangan perbankan pada tahun 2003-2005?
2. Apakah prestasi keuangan PT Bank Lippo Tbk telah sesuai dengan standar keuangan yang telah ditetapkan oleh BI?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan laporan keuangan PT Bank Lippo Tbk dari tahun 2003,2004, dan 2005.
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan rasio keuangan perbankan pada tahun 2003,2004, dan 2005.
3. Untuk mengetahui prestasi keuangan dalam hal ini tingkat kesehatan pada PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2003,2004, dan 2005.

1.4. Kegunaan Penelitian

Makalah ini dibuat agar bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Sebagai input berupa saran-saran kepada pihak manajemen agar dapat mengadakan perbaikan kondisi yang ada di masa depan ataupun mengantisipasi dalam tindakan yang dilakukan untuk menghadapi persaingan antar bank.

2. Masyarakat

Sebagai referensi untuk penelitian yang lebih mendalam di masa depan .

3. Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan terapan di samping penerapan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Prof. Dr. Ridwan S. Sundjaja dan Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc (2003:76) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data aktivitas tersebut.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan digunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan di mana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Laporan keuangan perlu dianalisis karena dengan analisis tersebut akan diperoleh semua jawaban yang berhubungan dengan masalah posisi keuangan dan

hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan ada banyak, salah satunya adalah analisis rasio.

Analisis rasio dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi.

c. Rasio Rentabilitas

Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan.

Untuk penelitian dalam hal penilai kinerja keuangan perusahaan ini penulis melakukan analisis rasio-rasio keuangan untuk mengetahui keadaan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan dengan melakukan perhitungan antara pos-pos tertentu dalam neraca dan laba rugi.

Dalam menganalisis laporan keuangan, kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut memenuhi tiga

kriteria seperti yang telah disebutkan yaitu likuid, solvabel dan profitabilitas perusahaan baik.

Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai suatu hubungan perimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan rasio ini dapat dijelaskan tentang baik atau buruknya posisi dan prestasi keuangan atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

1.6. Metode Penelitian

Dalam rangka penulisan ini, penulis menggunakan kegiatan riset guna mendapatkan data serta informasi yang diperlukan. Riset dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

(a) Riset Lapangan

Riset lapangan adalah penelitian yang dilakukan di luar perpustakaan dengan mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis tentang objek yang diselidiki.

(i) Wawancara Langsung : berupa tanya jawab dengan pihak perusahaan mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

(ii) Pengumpulan data, baik berupa tulisan, buku, atau prospektus perusahaan

(b) Riset Kepustakaan

Riset Kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku atau literatur untuk mendapatkan data sekunder sebagai

landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penyajian skripsi.

2. Tahap analisis data Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif yang digunakan adalah:

- Analisis hasil perhitungan rasio keuangan perbankan dan analisis perbandingannya dari tahun ke tahun.
- Analisis hasil perhitungan rasio keuangan berdasarkan standar Bank Indonesia

1.7. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap PT Bank Lippo Tbk, Jl. Raya Diponegoro no. 101, Menara asia Lt 7, Lippo Karawaci, Tangerang 15810.

1.8. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan dalam pemecahan masalah.

BAB III : OBJEK PENELITIAN

Bab ini membahas tentang uraian data umum perusahaan, dan data-data lain yang diperlukan dalam pengolahan data untuk penyusunan skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis pengolahan data yaitu proses pengolahan data dan hasil penyajiannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi perhatian dan masukan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan usulan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.